

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 25 Mei 2021 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 13:3-4

13:3 Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu.

13:4 Dan mereka menyembah nagaitu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?"

Tanda dari antikris adalah satu dari kepala-kepalanya terkena luka yang membahayakan tetapi tidak mati = tidak ada kematian dan kebangkitan = tidak terangkat ke Sorga = melawan salib Kristus = tidak ada kemuliaan/ tidak mengalami keubahan hidup. Antikris adalah naga/ iblis yang menjadi daging sehingga sangat kuat, sangat hebat secara jasmani seperti tidak terkalahkan lagi. Sehingga membuat manusia simpati/ kagum akan kehebatannya dan mulai memuja dan menyembah antikris. Karena kagumnya terhadap kehebatan jasmani itu sehingga tidak sadar kalau dirinya sudah sama dengan antikris.

Kita belajar siapakah antikris itu.

1 Yohanes 2:18-19

2:18 Anak-anakku, waktu ini adalah waktu yang terakhir, dan seperti yang telah kamu dengar, seorang antikristus akan datang, sekarang telah bangkit banyak antikristus. Itulah tandanya, bahwa waktu ini benar-benar adalah waktu yang terakhir.

2:19 Memang mereka berasal dari antara kita, tetapi mereka tidak sungguh-sungguh termasuk pada kita; sebab jika mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita, niscaya mereka tetap bersama-sama dengan kita. Tetapi hal itu terjadi, supaya menjadi nyata, bahwa tidak semua mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita.

Jadi, antikris adalah gereja Tuhan/ hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang tidak sungguh-sungguh termasuk pada kita.

Yeremia 48:10

48:10 Terkutuklah orang yang melaksanakan pekerjaan TUHAN dengan lalai, dan kutuklah orang yang menghambat pedang-Nya dari penumpahan darah!

Ada dua macam tidak sungguh-sungguh yang melanda gereja Tuhan/ hamba Tuhan/ pelayan Tuhan di akhir zaman:

1. Lalai dalam pekerjaan Tuhan = tidak setia dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, dalam penggembalaan yang benar.

Kisah Rasul 20:28-30

20:28 Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri.

20:29 Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyangkan kawanannya itu.

20:30 Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka.

Mengapa terjadi ketidaksetiaan dalam penggembalaan benar?

Yakobus 4:4

4:4 Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Karena bersahabat dengan dunia.

1 Yohanes 2:16

2:16 Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mataserta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.

Isinya dunia adalah:

- o Kenajisan dunia yaitu keinginan mata dan keinginan daging, dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan, pergaulan yang tidak baik, termasuk nikah yang salah, pesta pora/ sukacita dunia yang tidak sesuai firman pengajaran yang benar, ibadah pelayanan palsu yang menampilkan sukacita dunia.

- o Keangkuhan hidup yaitu kejahatan dunia, artinya membanggakan/ mengandalkan segala sesuatu yang dari dunia terutama kekayaan, kepandaian, kedudukan, juga jodoh dll, lebih dari Tuhan, sehingga merasa tidak perlu Tuhan.
- o Kepahitan dunia.

Yohanes 16:1-2

16:1 "Semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya kamu jangan kecewa dan menolak Aku.

16:2 Kamu akan dikucilkan, bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah.

Sengsara, kekurangan, kesukaran, ancaman, kebencian, aniaya membuat hamba Tuhan/ pelayan Tuhan putus asa, saling membenci, kecewa dalam ibadah pelayanan sampai tinggalkan ibadah pelayanan. Ini yang disebut hamba Tuhan yang jahat dan malas.

Matius 25:26,30

25:26 Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

25:30 Dan campakkanlah hamba yang tidak bergunaitu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Malas dan jahat = tidak berguna dalam persekutuan tubuh Kristus bahkan merusak/ membunuh seperti antikris.

Amsal 18:9

18:9 Orang yang bermalas-malasdalam pekerjaannya sudah menjadi saudara dari si perusak.

Keluar dari ibadah pelayanan yang benar karena perkara-perkara dunia = menjadi sama dengan antikris.

Akibatnya adalah terkutuk, letih lesu, beban berat, susah payah, sampai dibuang ke dalam kegelapan yang paling gelap, binasa di neraka selama-lamanya bersama antikris.

Amsal 19:22

19:22 Sifat yang diinginkan pada seseorang ialah kesetiannya; lebih baik orang miskin dari pada seorang pembohong.

Amsal 20:6-7

20:6 Banyak orang menyebut diri baik hati, tetapi orang yang setia, siapakah menemukannya?

20:7 Orang benar yang bersih kelakuannya" berbahagialah keturunannya.

Jadi, Tuhan mencari hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang setia, benar, baik.

Baik tapi tidak setia = tidak benar/ pembohong.

Wahyu 19:11

19:11 Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan la yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar," la menghakimi dan berperang dengan adil.

Hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang setia, benar, baik dipakai dalam kegerakan kuda putih, kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna/ mempelai wanita Sorga, mulai dari dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus sempurna.

2 Timotius 2:12-13

2:12 jika kita bertekun, kitapun akan ikut memerintah dengan Dia; jika kita menyangkal Dia, Diapun akan menyangkal kita;

2:13 jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya."

Jika ada hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang malas, jahat, tidak berguna, maka Yesus tetap setia karena Yesus tidak bisa menyangkal diri-Nya yang sudah setia sampai mati di kayu salib.

Artinya masih ada panjang sabar Yesus lewat pemberitaan firman pengajaran benar, lewat tegoran, lewat nasehat untuk menyadarkan kita yang tidak setia, yang berbuat dosa, supaya bisa mengakui kepada Tuhan dan sesama. Masih ada panjang sabar Tuhan untuk mengampuni, untuk mengembalikan kita menjadi hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang setia, benar dan baik.

Contoh: Onesimus

Filemon 1:10-12

1:10 mengajukan permintaan kepadamu mengenai anakku yang kudapat selagi aku dalam penjara, yakni Onesimus
1:11 "dulu memang dia tidak berguna bagimu, tetapi sekarang sangat berguna baik bagimu maupun bagiku.
1:12 Dia kusuruh kembali kepadamu" dia, yaitu buah hatiku " .

Onesimus yang tadinya tidak setia, malas, jahat, tidak berguna, tetapi masih menerima tegoran firman sehingga tidak dibuang tetapi diterima kembali, menjadi berguna, berbuah.

Mengapa tidak langsung dibuang? Karena Yesus lebih dahulu dibuang di kayu salib supaya Onesimus/ kita bangsa kafir yang jahat dan malas tidak dibuang, tetapi bisa kembali ke dalam tubuh Kristus.

Oleh sebab itu, setelah kita diterima/ diangkat menjadi hamba Tuhan/ pelayan Tuhan lewat korban Kristus, maka kita harus rela berkorban apa saja (kecuali firman pengajaran benar) untuk bisa tetap setia, benar dan baik.

Matius 25:21

25:21 Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Hasilnya adalah dipercaya dalam perkara yang besar, dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus, dan mengalami kebahagiaan Sorga yang tidak bisa dipengaruhi oleh apa pun juga.

2. [Yeremia 48:10] Menghambat pedang Tuhan dari penumpahan darah = tidak sungguh-sungguh dalam menerima firman pengajaran benar = bersungut-sungut, bosan, mengantuk, mengkritik, menghina, sampai menolak firman pengajaran benar yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

2 Timotius 3:1-5

3:1 Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2 Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama,

3:3 tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik,

3:4 suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah.

3:5 Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya. Jauhilah mereka itu!

Jadi, di akhir zaman banyak hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang sekalipun beribadah melayani Tuhan tetapi menolak kuasa ibadah, menolak firman pengajaran yang benar, yang lebih tajam dari pedang bermata dua, serta hanya mencari/ kagum pada perkara jasmani sehingga tidak mengalami penyucian pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Ini berarti tetap mempertahankan manusia daging dengan delapan belas sifat tabiat daging, dicap 666, menjadi sama dengan antikris.

Oleh sebab itu, gereja Tuhan/ hamba Tuhan/ pelayan Tuhan/ kita bangsa kafir harus menerima pekerjaan firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua sehingga kita disucikan dan diubahkan. Kita bisa berbuah-buah manis sampai buah mempelel wanita Sorga yang sempurna, buah yang matang.

Kisah Rasul 20:28,31-32

20:28 Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri.

20:31 Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa aku tiga tahun lamanya, siang malam, dengan tiada berhenti-hentinya menasihati kamu masing-masing dengan mencururkan air mata.

20:32 Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya.

Di mana kita dapatkan pekerjaan pedang menyucikan kita?

Di dalam kandang penggembalaan, ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok, maka kita mengalami pekerjaan firman pengajaran benar yang lebih tajam dari pedang bermata dua yang diulang-ulang, firman penggembalaan, firman kasih karunia yang tidak bisa dipelajari di mana pun, hanya di bawah kaki Tuhan. Inilah pemberian Tuhan yang terbesar kepada bangsa kafir yang mengulang-ulang dosa seperti anjing menjilat muntah, seperti babi kembali ke kubangan. Supaya bangsa Kafir stop untuk tidak lagi mengulang-ulang dosa.

Kisah Rasul 2:36-37

2:36 Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus."

2:37 Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"

Sikap yang benar dari gereja Tuhan/ hamba Tuhan adalah harus sungguh-sungguh menerima firman pengajaran benar sehingga tahu pasti, mengerti firman pengajaran benar/ mengerti salib Tuhan, sehingga hati terharu, bisa percaya dan yakin pada firman pengajaran benar sehingga menjadi iman yang teguh di dalam hati, sehingga mulut bisa mengaku dosa-dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika dosa diampuni, jangan mengulang dosa lagi. Kita mengalami kelepasan dari dosa, kita mengalami penyucian dan pembaharuan sehingga berbuah-buah manis sampai buah mempelai wanita Sorga.

Kisah Rasul 20:31

20:31 Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa aku tiga tahun lamanya, siang malam, dengan tiada berhenti-hentinya menasihati kamu masing-masing dengan mencucurkan air mata.

Tiga tahun merupakan batas waktu pekerjaan firman penggembalaan untuk menyucikan kita sampai menjadi buah mempelai.

Lukas 13:6-9

13:6 Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini: "Seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya.

13:7 Lalu ia berkata kepada pengurus kebun anggur itu: Sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini dan aku tidak menemukannya. Tebanglah pohon ini! Untuk apa ia hidup di tanah ini dengan percuma!

13:8 Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah dia tumbuh tahun ini lagi, aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya,

13:9 mungkin tahun depan ia berbuah; jika tidak, tebanglah dia!"

Waspada! Ada kehidupan yang sudah dalam penggembalaan benar tetapi tidak sungguh-sungguh sehingga sampai batas waktu yang ditentukan Tuhan belum berbuah. Seharusnya langsung ditebang.

Kalau pohon ara di tepi jalan/ tidak tergembala tidak berbuah, maka akan langsung ditebang.

Tetapi pohon ara di kebun anggur tidak berbuah sampai batas waktu yang ditentukan, dan masih mendapat perpanjangan sabar Tuhan untuk tidak ditebang lewat doa penyahutan seorang gembala. Seorang gembala mencucurkan air mata di bawah kaki Tuhan untuk mendapatkan makanan firman bagi sidang jemaat untuk bisa bertumbuh dan berbuah. Kalau belum, seorang gembala juga memberikan makanan ekstra lewat doa puasa, doa semalam suntuk, lewat fellowship yang benar.

Apa yang disucikan supaya jemaat bisa berbuah?

- Akar kejahatan, cinta akan uang, mencuri milik Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus), mencuri milik sesama.
- Akar busuk, akar najis, akar kepahitan.

Yesaya 5:24

5:24 Sebab itu seperti lidah api memakan jerami, dan seperti rumput kering habis lenyap dalam nyala api, demikian akar-akar mereka akan menjadi busuk, dan kuntumnya akan beterbangan seperti abu, oleh karena mereka telah menolak pengajaran TUHAN semesta alam dan menista firman Yang Mahakudus, Allah Israel.

Tiga tahun adalah batas waktu penyucian, dan tiga tahun adalah batas penyerahan diri sepenuh kepada Tuhan.

Kisah Rasul 20:35

20:35 Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."

Kita disucikan sampai bisa lebih bahagia memberi daripada menerima, sampai memberikan seluruh hidup kepada Tuhan.

Imamat 19:23

19:23 Apabila kamu sudah masuk ke negeri itu dan menanam bermacam-macam pohon buah-buahan, janganlah kamu memetik buahnya selama tiga tahun dan jangan memakannya.

Penyucian dan pembaharuan sampai menghasilkan buah jujur dan taat, sama dengan menjadi rumah doa.

Pengkhotbah 7:29

7:29 Lihatlah, hanya ini yang kudapati: bahwa Allah telah menjadikan manusia yang jujur, tetapi mereka mencari banyak dalih.

2 Tawarikh 16:9

16:9 Karena mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia. Dalam hal ini engkau telah berlaku bodoh, oleh sebab itu mulai sekarang ini engkau akan mengalami peperangan."

Mata Tuhan melihat kesungguhan hati untuk memberikan kekuatan ekstra.

Hasilnya adalah:

- **Ulangan 4:37**

4:37 Karena Ia mengasihi nenek moyangmu dan memilih keturunan mereka, maka Ia sendiri telah membawa engkau keluar dari Mesir dengan kekuatan-Nya yang besar,

Tuhan melepaskan kita dari ikatan-ikatan dosa sampai puncak dosa, sehingga kita bisa hidup benar, hidup suci. Juga melepaskan kita dari masalah-masalah mustahil, semua selesai.

- **Ulangan 8:18**

8:18 Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.

Tuhan memelihara kehidupan kita secara berkelimpahan mulai sekarang di tengah kesulitan dunia sampai zaman antikris berkuasa di bumi tiga setengah tahun, sampai kita dipelihara di padang gurun lewat firman dan perjamuan suci. Ada masa depan berhasil dan indah.

- **1 Tesalonika 3:13**

3:13 Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.

Tuhan menguatkan hati kita. Kita tidak kecewa, tidak putus asa, tidak tinggalkan Tuhan, tidak tinggalkan firman pengajaran benar, tidak tinggalkan ibadah pelayanan benar. Sampai kita disucikan menjadi buah mempelai yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan permai. Kita bersama Dia selamanya.

Tuhan memberkati.